

***In House Training* Kurikulum Merdeka Menumbuhkan Budaya Demokrasi, Kreatif, dan Inovatif Guru dan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau**

Akmal Rijal ^{1*}, Andri Valen ²

¹⁻² Universitas PGRI Silampari

* akmalrijal3@gmail.com

Abstrak

Sejak Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi mengumumkan penerapan kurikulum merdeka, ini telah menarik perhatian guru dan kepala sekolah untuk menyambut kebijakan baru tersebut. Implementasi kurikulum merdeka tersebut masih belum terlalu dipahami sekolah karena minimnya pelatihan yang diterima dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka sekolah menengah atas. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang kurikulum merdeka. *In House Training* Kurikulum merdeka ini diadakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau dengan diikuti 73 guru yang berlokasi di kelurahan Tabah Jemekeh Lubuklinggau. Kegiatan ini menggunakan skema pemberian materi, pelatihan, dan pendampingan. Penyajian materi melalui metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Dalam kegiatan PKM ini, adapun hasil yang dicapai para guru peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai Implementasi kurikulum merdeka. Guru juga mendapatkan pengetahuan baru tentang kurikulum merdeka sehingga guru dapat mengembangkan kurikulum operasional satuan pendidikan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proyek pelajar Pancasila, implementasi pembelajaran dan proyek pelajar Pancasila dan penilaian kurikulum merdeka dengan baik dan professional. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai produk (RPP, modul ajar, modul proyek, dan instrumen evaluasi) yang dihasilkan oleh peserta. Guru sangat antusias dalam mengikuti dan mengajukan pertanyaan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini memiliki manfaat karena mendukung kebijakan pemerintah dalam percepatan implementasi kurikulum merdeka dan membantu sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum sekolah sesuai dengan kondisi yang ada di lingkungan sekolah tersebut. Kegiatan ini juga memberikan rujukan teori terkait kurikulum merdeka dan implementasinya di sekolah yang ada di Indonesia.

Kata Kunci: *In House Training, Kurikulum Merdeka, MAN 2 Lubuklinggau.*

Pendahuluan

Kurikulum dalam pelaksanaan pendidikan dianggap sebagai inti dari sistem pendidikan, sehingga peranannya sangat penting dalam semua proses pendidikan. Kurikulum berfungsi sebagai panduan dan aturan dalam melaksanakan proses pendidikan. Ini merupakan serangkaian rencana dan pengaturan yang mengatur tujuan, isi, materi pelajaran, dan metode pembelajaran untuk membimbing kegiatan

pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Saat ini, dunia pendidikan sedang mengenalkan dan mempelajari kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka dirancang untuk membantu mengatasi krisis belajar yang sudah lama kita hadapi, yang semakin diperparah oleh pandemi dengan hasil belajar peserta didik yang rendah (Alimuddin, 2023).

Sejak Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi mengumumkan penerapan kurikulum merdeka tepatnya pada Tahun 2022, hal ini telah menarik perhatian guru dan kepala sekolah untuk menyambut kebijakan baru tersebut. Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, mengingat tanggung jawab guru terkait dengan pelaksanaan pembelajaran di mata pelajaran yang mereka ajarkan (Rijal & Satria, 2021). Dengan perencanaan yang matang, diharapkan hasil yang baik dapat dicapai (Susilo & Rijal, 2021). Perencanaan yang baik akan mendekati keberhasilan yang diharapkan, sementara setengahnya lagi tergantung pada pelaksanaannya (Rafikayati, Badiah, Alifah, & Salsabila, 2022).

Pelaksanaan pembelajaran akan berjalan maksimal jika guru profesional mampu merancang perangkat pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik. Guru profesional harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial (Rijal, Sauri, & Kosasih, 2023). Guru profesional harus mampu menyusun rancangan pembelajaran, menyusun silabus, menyusun RPP, menggunakan media dan sumber belajar, serta mampu mengevaluasi pembelajaran.

Mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang implementasi kurikulum merdeka di semua tingkatan pendidikan, termasuk sekolah menengah atas, penting untuk memberikan pelatihan kepada guru tentang implementasi kurikulum merdeka (Mantra, Pramerta, Arsana, Puspawati, & Wedasuwari, 2022). Tanpa sosialisasi dan pelatihan tentang kebijakan tersebut, pengetahuan guru akan terbatas, dan jika guru tidak mendapat pelatihan tentang penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen evaluasi, mereka tidak akan mampu menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan harapan kompetensi, yang pada gilirannya akan memengaruhi prestasi belajar siswa (Ayu Rizki Septiana & Moh. Hanafi, 2022).

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Lubuklinggau menjadi sasaran mitra untuk memberikan pelatihan implementasi kurikulum merdeka. Mereka masih mengalami kesulitan dalam mengimplmentasikan kurikulum merdeka di sekolah. Hal ini penting karena dalam implmentasi tersebut pengetahuan dan wawasan terkait kebijakan kurikulum merdeka berkenaan dengan penyusunan rancangan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi pembelajaran bagi guru dalam hal melatih dan mengasah kompetensi pedagogik guru (Husain, Agustina, Rohmana, & Alimin, 2023).

MAN 2 Kota Lubuklinggau merupakan satu sekolah madrasah aliyah yang ada di kota lubuklinggau yang terletak di kelurahan tabah jemekeh. MAN 2 Lubuklinggau memiliki program akadekmi dan non akademik. Dalam bidang akademik meliputi sistem belajar kelas dan dalam bidang no akademik meliputi kegiatan 25 Ekstrakurikuler. MAN 2 Kota Lubuklinggau memiliki 73 orang dengan jumlah Guru PNS sebanyak 39 dan non PNS 24 orang. Memiliki Jumlah 1025 siswa dengan jumlah Rombel sebanyak 29 Siswa dan siswa

berkebutuhan khusus 1 orang. Jurusan yang ada yaitu jurusan IPA, IPS, Jurusan Bahasa dan Jurusan Agama. Profil MAN 2 Kota Lubuklinggau yang akan dijadikan mitra sebagai tempat melaksanakan sosialisasi dan pelatihan dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Lokasi Mitra Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh mitra, kami menawarkan solusi untuk mengatasi tantangan dan mencapai tujuan kegiatan bersama. Salah satu masalah yang dihadapi oleh guru MAN 2 Kota Lubuklinggau adalah kurangnya pemahaman tentang implementasi Kurikulum Merdeka, hal disebabkan oleh kekurangan keterampilan dalam menyusun kurikulum operasional satuan pendidikan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proyek pelajar Pancasila, implementasi pembelajaran dan proyek pelajar Pancasila dan penilaian, serta minimnya pelatihan yang diterima dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka (Feriyanto, Putri, & Afkar, 2022).

Untuk mengatasi masalah pemahaman tentang kurikulum merdeka, kami akan memberikan pelatihan materi tentang kebijakan dan konsep dasar kurikulum tersebut kepada guru-guru MAN 2 Kota Lubuklinggau. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang kurikulum merdeka. Selanjutnya, untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun kurikulum operasional satuan pendidikan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proyek pelajar Pancasila, implementasi pembelajaran dan proyek pelajar Pancasila dan penilaian, kami akan memberikan pelatihan dan praktik penyusunan menyusun kurikulum operasional satuan pendidikan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proyek pelajar Pancasila, implementasi pembelajaran dan proyek pelajar Pancasila dan penilaian (Nugrohadhi & Anwar, 2022). Dengan demikian, diharapkan guru-guru dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan lebih lancar dan efektif di KKG guru Madrasah Aliyah Negeri di Kota Lubuklinggau.

Solusi terakhir terkait dengan masalah kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Kami akan memberikan pendampingan dalam penyusunan kurikulum operasional satuan pendidikan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proyek pelajar Pancasila, implementasi pembelajaran dan proyek pelajar Pancasila dan penilaian kepada para guru. Rincian mengenai masalah dan solusi ini dapat ditemukan dalam tabel 1 di bawah ini.

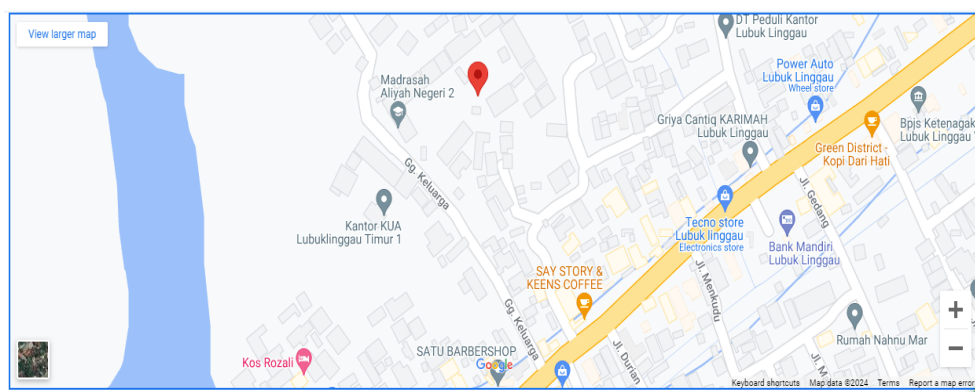
Tabel 1. Permasalahan mitra dan solusi

No	Jenis Permasalahan	Aspek Permasalahan	Uraian Permasalahan Mitra	Solusi
1	Kompetensi	Pengetahuan dan pemahaman	Rendahnya pengetahuan guru dan kepala sekolah terkait kurikulum operasional satuan pendidikan.	Pemberian materi dan sosialisasi tentang penyusunan kurikulum operasional satuan pendidikan.
2	Keterampilan	Pembuatan dan pelatihan	Rendahnya kemampuan guru untuk penyusunan perencanaan pembelajaran dan penilaian seperti RPP, modul ajar, proyek pelajar Pancasila dan penilaian formatif.	Pelatihan dan praktik penyusunan perencanaan pembelajaran dan penilaian seperti RPP, modul ajar, proyek pelajar pancasila dan penilaian formatif.
3	Keterampilan	Pembuatan dan pendampingan	Kurangnya pemahaman guru dalam implementasi pembelajaran, proyek pelajar Pancasila dan penilaian.	Pendampingan dalam implementasi pembelajaran, proyek pelajar Pancasila dan penilaian.

In House Training (IHT) Kurikulum merdeka ini diadakan di MAN 2 Kota Lubuklinggau dengan 73 guru MAN 1 dan MAN 2 Kota Lubuklinggau yang berlokasi di kelurahan tabah jemekeh lubuklinggau. Dengan diselenggarakannya workshop ini, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar dalam menerapkan Kurikulum merdeka dan membuka wawasan, pengetahuan, serta keterampilan mereka dalam menyusun Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Evaluasi kurikulum merdeka.

Metode Pelaksanaan

In House Training (IHT) Kurikulum merdeka ini diadakan di MAN 2 Kota Lubuklinggau atas permintaan dan undangan dengan 73 guru MAN 1 dan MAN 2 Kota Lubuklinggau yang berlokasi di kelurahan tabah jemekeh lubuklinggau seperti pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Lokasi Pelaksanaan *In House Training (IHT)* Kurikulum Merdeka MAN 2 Kota Lubuklinggau

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra yaitu MAN 2 Kota Lubuklinggau untuk menyelesaikan permasalahan yang ada maka pengusul proposal pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan skema pemberian materi, pelatihan, dan pendampingan. Untuk materi yang diberikan kepada peserta disajikan dalam bentuk metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Pelatihan akan dilaksanakan dengan dua tahap yaitu teori dan praktek. Kolaborasi yang baik, kerjasama dan kemandirian antara sekolah mitra dan peran aktifnya dalam kegiatan pelatihan sangat diharapkan demi keberhasilan pelatihan ini. Peserta pelatihan adalah Kepala Sekolah dan Guru MAN 2 Kota Lubuklinggau. Skema pemberian materi kepada mitra dapat dilihat pada Tabel 2.2. Pelatihan ini dilaksanakan oleh tiga orang dosen Universitas PGRI Silampari yang memiliki kepakaran dan kompetensi sesuai bidangnya dan dibantu oleh dua orang mahasiswa. hasil penilaian produk peserta *In House Training (IHT)* kurikulum merdeka menumbuhkan budaya demokrasi, kreatif, dan inovatif guru dan siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 lubuklinggau. Adapun skema pemberian materi dapat dilihat pada table 2 berikut ini.

Tabel 2. Skema pemberian materi

No	Jadwal	Aktivitas	Media
1	Sabtu, 3 Mei 2024 Pukul 08.00- 12.00 WIB	Materi 1 Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)	• Infokus • Handout • PPT • Internet
		Materi 2 Perencanaan pembelajaran dan penilaian seperti RPP, modul ajar, proyek pelajar Pancasila dan penilaian formatif	
2	Sabtu, 3 Mei 2024 Pukul 13.00- 16.00 WIB	Materi 3 Implementasi pembelajaran, proyek pelajar Pancasila dan penilaian	• Infocus • Handout • PPT • Internet

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Lubuklinggau yang diikuti oleh 73 orang peserta yang hadir berasal dari guru-guru KKG Guru Madrasah Aliyan Negeri di Kota Lubuklinggau. Kegiatan observasi lapangan yakni ke MAN 2 Kota Lubuklinggau sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pelatihan. Kegiatan IHT Implementasi kurikulum merdeka guru MAN 2 Kota Lubuklinggau bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di sekolah.

Materi yang disampaikan dengan cara menyenangkan yaitu dengan metode mengajar yang bervariasi tentunya berkaitan dengan kurikulum operasional satuan pendidikan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proyek pelajar Pancasila, implementasi pembelajaran dan proyek pelajar Pancasila dan penilaian. Pelaksanaan kegiatan IHT

Implementasi Kurikulum merdeka guru MAN 2 Kota Lubuklinggau dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Pelaksanaan IHT Kurikulum Merdeka MAN 2 Kota Lubuklinggau

Dalam kegiatan PKM ini, adapun hasil yang dicapai para guru peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai Implementasi Kurikulum merdeka khususnya guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Lubuklinggau. Guru juga mendapatkan pengetahuan baru tentang kurikulum merdeka sehingga guru dapat mengembangkan kurikulum operasional satuan pendidikan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proyek pelajar Pancasila, implementasi pembelajaran dan proyek pelajar Pancasila dan penilaian kurikulum merdeka dengan baik dan professional serta peningkatan kapasitas/keahlian sampai dengan kompetensi yang diakui. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai produk (RPP, modul ajar dan model proyek, dan instrumen evaluasi) yang dihasilkan oleh peserta *In House Training (IHT) Kurikulum Merdeka Menumbuhkan Budaya Demokrasi, Kreatif, Dan Inovatif Guru Dan Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Lubuklinggau* yang rata-rata nilainya mencapai 80, seperti yang terlihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil penilaian produk peserta *In House Training (IHT) kurikulum merdeka menumbuhkan budaya demokrasi, kreatif, dan inovatif guru dan siswa MAN 2 Lubuklinggau*

No	Nama Peserta	Nilai Produk	
		RPP, Modul Ajar dan Proyek	Instrumen Evaluasi
1	Kelompok 1	83	84
2	Kelompok 2	82	82
3	Kelompok 3	78	80
4	Kelompok 4	78	81
5	Kelompok 5	83	82
Jumlah		404	410
Rata-rata		80,8	81,8

Secara umum hasil pengabdian masyarakat ini adalah sangat baik dan adaptif, artinya terdapat pemahaman para guru tentang profesinya, terutama mengenai kurikulum operasional satuan pendidikan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proyek belajar Pancasila, implementasi pembelajaran dan proyek belajar Pancasila dan penilaian. Para guru MAN 2 Kota Lubuklinggau sangat tertarik untuk meningkatkan profesinya. Pernyataan ini didukung oleh antusiasnya para guru dalam mengikuti dan mengajukan pertanyaan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, para guru mempunyai motivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Mantra dkk., 2022). Disamping itu, para guru sudah dapat memahami Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terdapat faktor-faktor yang memengaruhi baik secara positif maupun negatif. Salah satu faktor pendukung adalah semangat tinggi para guru dan tim pengabdian dalam mengikuti kegiatan serta memberikan materi pelatihan dan pendampingan. Namun demikian, terdapat juga faktor penghambat yang perlu dievaluasi untuk perbaikan kegiatan di masa mendatang, yakni keterbatasan waktu dan biaya. Untuk mengatasi kendala ini, perlu dilakukan alokasi waktu dan biaya yang efisien dan efektif.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat IHT kurikulum merdeka Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Lubuklinggau ini memberikan pengetahuan kepada peserta tentang implementasi kurikulum merdeka di sekolah. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang baru saja diterapkan pemerintah secara bertahap sejak Tahun 2022 sehingga sekolah masih banyak yang belum memahami bagaimana implementasinya. Kegiatan ini memiliki manfaat karena mendukung kebijakan pemerintah dalam percepatan implementasi kurikulum merdeka dan membantu sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum sekolah sesuai dengan kondisi yang ada di lingkungan sekolah tersebut. Selain dari pada itu, rencana tindak lanjut dari kegiatan ini juga akan diadakan kegiatan serupa yakni melakukan sosialisasi kurikulum merdeka pada sekolah lainnya sesuai dengan kebutuhan sekolah tingkat dan jenjang lain di lingkungan gugus sekolah di Kota Lubuklinggau dan sekitarnya. Kegiatan ini juga memberikan rujukan teori terkait kurikulum merdeka dan implementasinya di sekolah yang ada di Indonesia.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih atas kesempatan dan dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah MAN 2 Kota Lubuklinggau yang telah mengadakan kegiatan ini, tim dosen dan mahasiswa PGSD Universitas PGRI Silampari yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan mulai dari tahap persiapan hingga tahap publikasi dan pelaporan.

Referensi

- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 4(02 SE-Articles), 67–75. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v4i02.995>
- Ayu Rizki Septiana, & Moh. Hanafi. (2022). Pemantapan Kesiapan Guru dan Pelatihan Literasi Digital pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3 SE-Articles), 380–385. <https://doi.org/10.56799/joongki.v1i3.832>
- Feriyanto, F., Putri, R. O. E., & Afkar, T. (2022). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Mojoroto Jetis Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.47233/jpmda.v1i1.597>
- Husain, D. L., Agustina, S., Rohmana, R., & Alimin, A. (2023). Pelatihan Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) sebagai Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD Kab. Kolaka Utara. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1 SE-), 13–19. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1375>
- Mantra, I. B. N., Pramerta, I. G. P. A., Arsana, A. A. P., Puspawati, K. R., & Wedasuwari, I. A. M. (2022). Persepsi Guru Terhadap Pentingnya Pelatihan Pengembangan Dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5 SE-Articles). <https://doi.org/10.47492/jip.v3i5.2073>
- Nugrohadhi, S., & Anwar, M. T. (2022). Pelatihan assembler edu untuk meningkatkan keterampilan guru merancang project-based learning sesuai kurikulum merdeka belajar. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 16(1), 77–80.
- Rafikayati, A., Badiah, L. I., Alifah, F. D., & Salsabila, I. B. (2022). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Inklusi. *Kanigara*, 2(2), 478–485.
- Rijal, A., & Satria, T. G. (2021). Pelatihan Pengembangan Soal Model Asesmen High Order Thinking Skills (HOTS) Untuk Guru Gugus 8 KKG SD Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 114–123.
- Rijal, A., Sauri, S., & Kosasih, A. (2023). Curriculum Framework: The Foundation of Value Education. *Journal of College and Character*, 24(2), 179–185. <https://doi.org/10.1080/2194587X.2023.2190126>
- Susilo, A., & Rijal, A. (2021). Sosialisasi Pendidikan Berorganisasi dan Pendidikan Karakter di Desa Jajaran Baru II Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musirawas. *Madaniya*, 2(1 SE-Artikel), 43–50. <https://doi.org/10.53696/27214834.51>